

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Visi dan Misi Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam riset yang unggul dan progressif dibidang ilmu-ilmu ekonomi Islam berbasis *unity of science* yang mampu melahirkan sarjana dengan kemampuan praktis dan profesional dalam bidang Ekonomi dan bisnis Islam.

2. Misi

- a. Melakukan edukasi dan tranformasi ilmu Ekonomi Ekonomi Islam yang progressif serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu ekonomi Islam subtansif dengan pendekatan *unity of scence* yang mampu menjawab problematika perekonomian masyarakat.
- c. Mengantarkan mahasiswa menjadi praktisi dan professional dibidang ekonomi dan bisnis Islam yang memiliki nilai-nilai aqidah dan etika Islamiyah.

- d. Menyelenggarakan rekayasa sosial ekonomi dan pencerahan masyarakat berbasis ilmu-ilmu ekonomi syari'ah.
- e. Mengembangkan komunitas syari'ah yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran.

b. Tujuan

- 1. Mengantarkan mahasiswa dalam memahami ekonomikonvensional dan Ekonomi Islam.
- 2. Membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang Ekonomi Islam.
- 3. Mencetak sarjana Ekonomi Islam yang professional dibidang keuangan dan perbankan syari'ah yang dilandasi nilai-nilai atau etika Islamiyyah.

c. Strategi pencapaian

1. Pendidikan

- a. Peningkatan kualitas input mahasiswa dengan melakukan seleksi calon mahasiswa baru dan penyelenggaraan orientasimahasiswa baru.
- b. Meningkatkan efektifitas proses pendidikan dengan penyempurnaan tujuan pendidikan Program Studi, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi Program Studi, penyempurnaan kurikulum dan silabi, penyusunan SatuanAcara Perkuliahan (SAP), penyempurnaan system evaluasi, peningkatan fasilitas pendidikan, meningkatkan

kualitas dosen, meningkatkan kualitas kegiatan ekstra kulikuler.

- c. Pelaksanaa kegiatan perkuliahan dengan kegiata registrasi dan pengisian Kartu Rencana studi (KRS), menyusun jadwalkuliah dan pelaksanaan perkuliahan.
- d. Evaluasi dengan melakukan Ujian Tengah semester (UTS) danUjian Akhir Semester (UAS).

2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Melakukan riset/penelitian berkaitan dengan kajian Ilmu Ekonomi Islam.
- b. Penerbitan karya ilmiah atau hasil penelitian
- c. Peningkatan kerjasama penelitian
- d. Penyelenggaraan palatihan / workshop MetodologiPenelitian

3. Keunggulan kompetitif

- a. Penigkatan sarana laboratorium komputer, jasa pasar modal,perbankan syari'ah, akuntansi Ekonomi Islam dengan tipe dan kualitas jaringan yang memadai
- b. Pengembangan *training centre*
- c. Pengembangan Pusat Kegiatan Mahasiswa
- d. Peningkatan fasilitas jaringan informasi dan internet yang terintegrasi.¹

¹ Brosur Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Walisongo, 2014

4.2. Deskriptif Data Penelitian dan Responden

4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan mahasiswa fakultas FEBI jurusan ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan pada mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang dari tanggal 2-29 April 2014 dengan mengambil sampel responden sebanyak 74 responden dari 279 populasi responden yang ada. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu setiap strata akan diambil sampel dalam proporsi yang sesuai dengan kenyataan. Dengan kata lain, besar kecilnya sampel untuk setiap strata tergantung pada ukuran relative populasi masing-masing strata. Karena jumlah sampel yang didapat sebanyak 74 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

4.2.2 Deskriptif Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik penelitian terdiri dari:

4.2.2.1 Umur responden

Data mengenai umur responden mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	7	9.5	9.5	9.5
21	18	24.3	24.3	33.8
22	29	39.2	39.2	73.0
23	3	4.1	4.1	77.0
24	8	10.8	10.8	87.8
25	7	9.5	9.5	97.3
26	2	2.7	2.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah 2014

Berdasarkan keterangan pada table dan grafik diatas dapat diketahui tentang usia atau umur mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang

yang diambil sebagai responden. Umur responden yang menjadi sampel penelitian ini kebanyakan 22 thn, yaitu terdapat sebanyak 29 responden atau 39.2% sedangkan responden yang menjadi sampel paling sedikit yang memiliki umur 26 thn terdapat 2 responden atau 2.7%, Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah berusia 22 thn.

4.2.2.2 Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	48	64.9	64.9	64.9
2	26	35.1	35.1	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah 2014

Berdasarkan keterangan pada table dan gambar diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling

banyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 atau 62,7% dan perempuan sebanyak 26 atau 37,3%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

4.2.2.3 Tingkatan semester

Data mengenai tingkatan semester, peneliti mengelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu dari semester VIII,X dan XII. Adapun data mengenai tingkatan semester mahasiswa fakultas FEBI jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tingkatan Semester Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	25	33.8	33.8	33.8
	10	34	45.9	45.9	79.7
	12	15	20.3	20.3	100.0
Total		74	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah 2014

Berdasarkan keterangan pada table dan gambar diatas dapat diketahui tentang tingkatan semester mahasiswa fakultas syari'ah jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo

Semarang yang diambil sebagai responden. Umur responden yang menjadi sampel penelitian ini kebanyakan dari semester X, yaitu terdapat sebanyak 34 responden atau 45,9%, sedangkan dari semester VIII terdapat 25 responden atau 33.8% dan dari semester XII terdapat 15 responden atau 20.3%. Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa fakultas FEBI jurusan ekonomi Islam AIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah semester X.

4.3. Uji Prasyarat Data

Analisis dan interpretasi dari hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 16,00. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT.

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat

dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r_{table} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.²

Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $74-2$ atau $df = 72$ dengan $\alpha 0.05$ ($\alpha=5\%$), didapat $r_{table} 0,2287$ apabila r_{hitung} lebih besar ($r_{hitung} > r_{table}$) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya apabila ($r_{hitung} < r_{table}$) maka, pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen

VARIABE L	ITEM	R. Hitung	POSISI	R. Tabel Sig. 5%	STATUS
				N-2= 74-2= 72	
PERSEPSI (X)	1	0.325	>	0.2287	VALID
	2	0.526	>	0.2287	VALID
	3	0.548	>	0.2287	VALID
	4	0.517	>	0.2287	VALID
	5	0.537	>	0.2287	VALID
	6	0.488	>	0.2287	VALID

²Imam Ghazali, *Op. Cit*, hlm. 45

	7	0.091	>	0.2287	VALID
	8	0.494	>	0.2287	VALID
	9	0.473	>	0.2287	VALID
	10	0.469	>	0.2287	VALID
	11	0.274	>	0.2287	VALID
MINAT (Y)	1	0.801	>	0.2287	VALID
	2	0.753	>	0.2287	VALID
	3	0.604	>	0.2287	VALID
	4	0.668	>	0.2287	VALID

Sumber : Data Primer diolah 2014

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 74-2 = 72$ dan alpha 0,05 dengan uji dua sisi didapat r table sebesar 0,2287, maka dapat disimpulkan bahwa semua indicator yaitu X dan Y adalah valid.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *CronbachAlpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($> 0,60$).³ Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan SPSS versi 16.00. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

³*Ibid*, hlm. 41-42

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

VARIABEL	CRONBACH ALPHA	ALPHA	STATUS
PERSEPSI (X)	0.716	0.6	REALIBEL
MINAT (Y)	0.809	0.6	REALIBEL

Sumber : Data Primer diolah 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masingmasing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *X* dan *Y* adalah reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

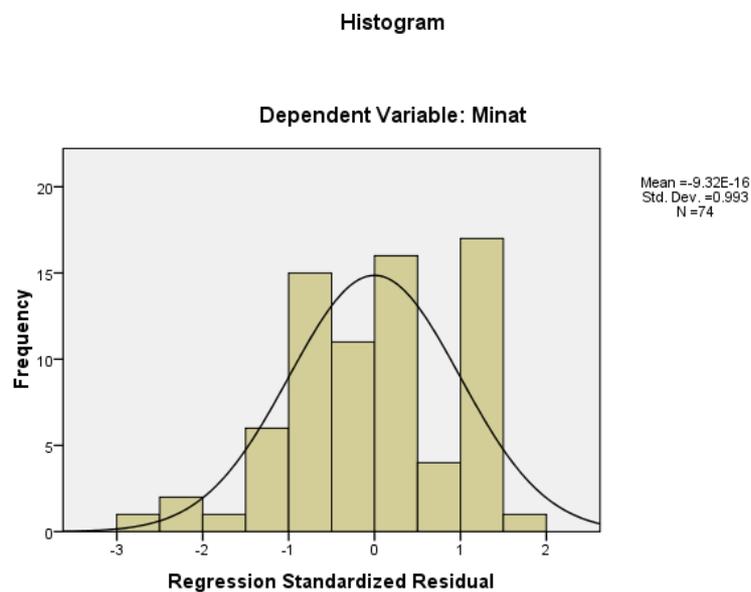
Berdasarkan hasil pengujian, segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (minat) dan variabel independen (persepsi) mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram dan melihat normal *probability plot*. Asumsinya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, jika menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴ Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Hasil Uji Normalitas Data



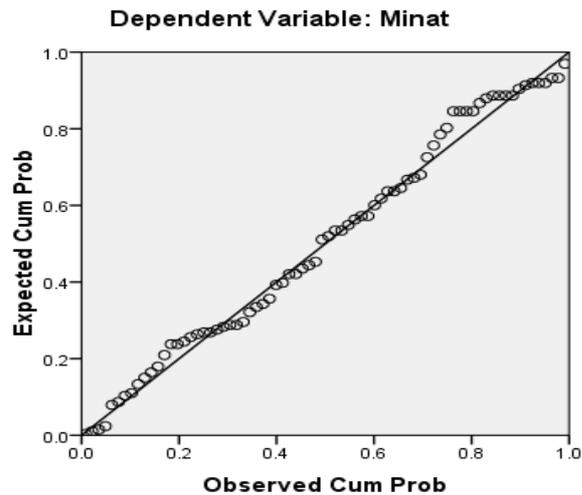
Sumber : Data primer diolah 2014.

⁴*Ibid*, hlm 110.

Grafik 4.2

Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer diolah 2014.

Dengan melihat grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik *Normal Probability Plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Kedua grafik ini menunjukkan variabel persepsi dan minat mempunyai distribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier terdapat korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai statistic *Durbin Watson* (DW). Test pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai DW dengan du dan dl pada table.

Table 4.6
Hasil Uji Autokorelasi Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.214	.203	2.39193	1.724

a. Predictors: (Constant) Persepsi

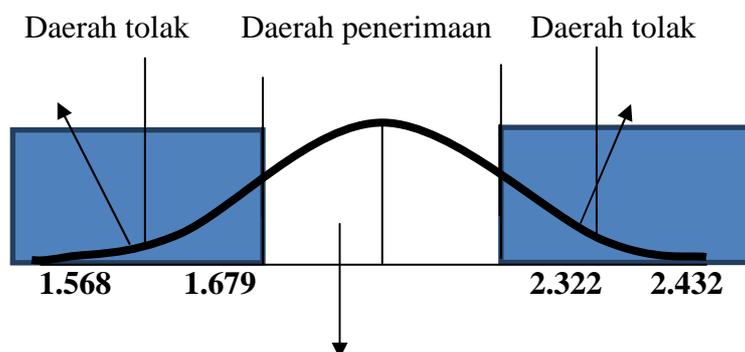
b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer diolah 2014.

Pada output hasil SPSS diatas terlihat bahwa angka Durbin Watson sebesar 1.724 Dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 $n = 100$ dan $k = 2$. Maka didapat pada tabel Durbin Watson sebagai berikut :

Grafik 4.3

Pengujian Durbin Watson



$$\mathbf{D-W\ stat = 1.724}$$

$$d_l = 1.5677 \quad 4 - d_u = 2.3215$$

$$d_u = 1.6785 \quad 4 - d_l = 2.4323$$

Jadi dapat diambil kesimpulan diperoleh nilai DW sebesar 1.724 dimana nilai DW tersebut lebih kecil dari batas atas (d_u) 1.679 dan kurang dari ($4 - d_u$) $4 - 1.679 = 2.322$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative, atau penelitian menerima H_0/H_1 .

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Asumsinya adalah:

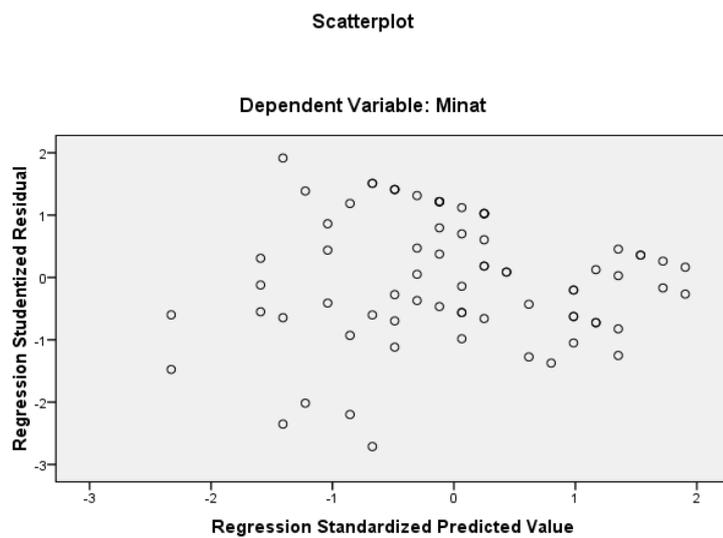
1. jika terdapat pola tertentu yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (gelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat grafik 4.4 sebagai berikut:

Grafik 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer diolah 2014.

Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Koefisien Determinasi R^2

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentase kontribusi variable bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 *for Windows* didapatkan nilai koefisien determinasinya bahwa Koefisien Determinasi (R^2) Untuk Variabel Dependen Minat (Y) Dengan Variabel Independen Persepsi (X).

TABEL 4.7
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.214	.203	2.39193	1.724

a. Predictors: (Constant), Persepsi (X)

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data Primer diolah 2014

Berdasarkan tabel dalam kolom *R Square* diatas diketahui nilai koefisien determinasi untuk variabel dependen Minat (Y) dengan variabel independen Persepsi (X) adalah sebesar 0.214 artinya sebanyak 21.4% dari variabel Minat (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel persepsi

mahasiswa. Sedang sisanya ($100\% - 21.4\% = 78.6\%$) sebagian besar dipengaruhi oleh variable lain diluar persepsi.

4.3.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini maka digunakan uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (persepsi) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat). Asumsinya adalah:

1. Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial (uji t), dapat di lihat di tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji t'
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.526	2.215		3.397	.001
Persepsi	.228	.052	.463	4.428	.000

a. Dependent Variable:
Minat

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel *dependent* (*Persepsi*) sebesar 0,228. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Variabel *persepsi* berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

Hasil uji empiris pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT. Menunjukkan nilai t hitung 4.428 dan p value (Sig) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa *persepsi* mahasiswa berpengaruh terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima yaitu “ Variabel *persepsi* berpengaruh positif terhadap minat”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel *product* menunjukkan angka sebesar 0.228, yang artinya adalah besaran koefisien *persepsi* terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT adalah sebesar 22.8%.

4.4. Pembahasan

Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT. Dari hasil pengolahan data statistic analisis regresi linier sederhana menggunakan alat bantu SPSS *for windows* 16.0 diketahui bahwa dari hasil koefisien regresi diketahui besarnya parameter standar koefisien

regresi untuk variabel bebas yaitu variable persepsi mahasiswa dengan variabel terikatnya minat berprofesi sebagai marketing di BMT sebesar 0.214. Dari persamaan regresi terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel persepsi mahasiswa adalah positif terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel persepsi mahasiswa, maka minat berprofesi sebagai marketing di BMT juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian pengajuan hipotesis diterima. Dan besarnya pengaruh langsung persepsi mahasiswa terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT adalah 21.4%.

Hal ini terjadi karena persepsi mahasiswa terhadap profesimarketing di BMT yang menyebabkan mereka mempunyai minat terhadap kecenderungan untuk berprofesi sebagai marketing di BMT kelak setelah menyelesaikan kuliah. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa didapat hasil bahwa persepsi mereka terhadap minat berprofesi sebagai marketing di BMT adalah positif. Hal ini sesuai dengan pemaparan mereka bahwa marketing di BMT adalah profesi yang benar-benar membutuhkan pengetahuan dalam memahami segmen pasar sehingga seseorang yang menjual produk tersebut adalah orang yang benar-benar mampu dalam bidang marketing. Sedangkan minat mereka akan Profesi sebagai marketing lebih pada dorongan dari diri mereka sendiri karena mereka melihat Profesi sebagai marketing di BMT sangat potensial dan menjanjikan secara financial.